

**PENGARUH ALAT PERENCANAAN PENYUSUNAN ANGGARAN DAN
PENGENDALI BIAYA PRODUKSI TERHADAP SISTEM BIAYA
STANDAR UMKM KOTA BATU, MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



OLEH :

MARIA RESTIANA JENITA

NIM. 2019110005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

RINGKASAN

Tujuan dari investigasi ini adalah untuk menentukan bagaimana kerangka pengeluaran pada umumnya untuk UMKM di Kota Batu, Malang, akan terkena dampak dari penataan rencana pengeluaran dan alat manajemen biaya untuk pengembangan produk. Penyelidikan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 14.649 UMKM. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Pengujiannya bersifat non-kemungkinan atau menggunakan metode pemeriksaan yang bertujuan. Teknik pemeriksaan informasi investigasi ini memanfaatkan banyak kekambuhan langsung. Hasil analisis berbagai lurus menunjukkan koefisien relaps positif, sedangkan koefisien jaminan (R^2) sebesar 0,527. Artinya pengaruh variabel faktor penyusunan rencana belanja dan pengendalian biaya penciptaan terhadap kerangka pengeluaran standar UMKM adalah sebesar 52,7%, sedangkan sisanya sebesar 0,473 (47,3%) merupakan kontribusinya. Oleh karena itu, kemungkinan besar persiapan rencana belanja dan alat manajemen biaya mempunyai pengaruh yang berkelanjutan terhadap kerangka belanja konvensional.

Kata Kunci : Alat Perencanaan Penyusunan Anggaran, Pengendali Biaya Produksi, Sistem Biaya Standar, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, banyak pengusaha yang terus mengembangkan usahanya tanpa perencanaan sebelumnya dengan menggunakan pengeluaran rutin sebagai sarana asosiasi, menyiapkan prosedur keuangan, dan membuat skema alokasi pengeluaran yang kreatif. Semua ini setara dengan kerangka dasar yang digunakan seorang penghibur bisnis untuk mendukung usahanya. Menurut Mulyadi (2014), konsumsi standar adalah biaya yang tidak ditentukan sebelumnya dan menunjukkan berapa banyak uang yang harus dikeluarkan untuk memproduksi satu unit sesuatu atau untuk mendukung kegiatan tertentu, sambil membuat asumsi tertentu tentang ketersediaan sumber daya, efektivitasnya, dan komponennya.

Penerapan harga standar membantu para pemimpin dan inovator yang berwibawa dengan meningkatkan kapasitas dan keselarasan siklus kreatif untuk menerapkan norma-norma yang telah ditentukan. Secara umum, semua delegasi yang terlibat langsung dalam siklus kreatif bertanggung jawab untuk menetapkan standar konsumsi dalam suatu organisasi. Kemampuan dan pengetahuan untuk mendapatkan standar pengeluaran yang direncanakan menentukan berhasil atau tidaknya pengeluaran tersebut.

“Pengaturan keuangan merupakan kebutuhan kritis bagi setiap organisasi, baik asosiasi profit maupun non-benefit,” klaim Catur Sasungko dan Safrida Rumondang Parulian (2010: 2). Dengan menyusun rencana keuangan secara rinci, pelaku perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan timbulnya permasalahan yang dapat mengakibatkan pemanfaatan sumber daya menjadi kurang efektif dan menguntungkan, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan musibah usaha. Vivian dan Angel, (2015) Salah satu struktur khas lainnya yang secara kuantitatif menggambarkan bagaimana sumber daya digunakan selama periode waktu tertentu adalah rencana pengeluaran. Perjanjian keuangan harus dibuat sebelum perusahaan mulai bekerja

untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran jangka panjangnya telah ditentukan. Dunia usaha terdorong oleh hal ini untuk menanyakan teknik pengeluaran.

Biaya standar yang dikeluarkan oleh suatu asosiasi meliputi biaya tenaga kerja langsung standar, biaya material biasa standar, dan fasilitas kumpul-kumpul di atas biaya normal. Penggunaan normal dari asosiasi akan menentukan apa yang dapat dikomunikasikan melalui koneksi dalam satu tahun atau kurang. Tindakan terperinci dapat diambil pada awal tahun untuk memvalidasi siklus pertumbuhan afiliasi. Penetapan biaya standar dapat memberikan pedoman untuk menentukan pengeluaran yang akan dikeluarkan sepanjang siklus pengumpulan. Siklus pertemuan akhir ini penting karena mempunyai pengaruh besar terhadap biaya produksi asosiasi, khususnya usaha kecil dan menengah serta asosiasi.

Kemampuan merencanakan dan mengelola pengeluaran, terutama biaya penciptaan, yang berperan besar dalam melaksanakan pergantian peristiwa secara otoritatif, merupakan prioritas utama bagi suatu asosiasi untuk mencapai tujuan tersebut. Norma atau standar dimaksudkan untuk mengendalikan biaya penciptaan karena sering kali menjadi dasar penyambungan. Biaya standar adalah biaya yang disebabkan oleh tindakan yang bijaksana. Selain memperoleh data konsumsi sebelumnya, mendemonstrasikan organisasi biaya juga melibatkan penyediaan informasi tentang perkiraan biaya atau pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk suatu tindakan tertentu. Informasi tersebut kemudian digunakan untuk membandingkan biaya aktual dengan harga yang diharapkan, serta antara biaya standar dan biaya aktual yang berada di dalam atau di luar garis batas yang wajar.

Untuk membantu mereka mengurangi biaya dengan mengembangkan pendekatan kreatif tambahan, memilih pekerja, dan menugaskan tugas-tugas alternatif, struktur konsumsi pada umumnya menyarankan lembar-lembar mengenai jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu (Martusa dan Jennie, 2010). Pengendalian biaya produksi meliputi pengekangan biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, dan biaya overhead pabrik. Menerima bahwa pengendalian biaya mungkin dilakukan akan meningkatkan harga

barang tersebut, menempatkannya pada posisi di mana barang tersebut harus bersaing dengan barang serupa dengan biaya tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana pengaruh alat penyusunan rencana keuangan terhadap struktur pengeluaran khas UMKM Kota Batu?
- 2 Bagaimana pengaruh biaya penciptaan terhadap UMKM dalam kerangka belanja standar Kota Batu?

1.3 Tujuan

Berikut ini adalah area fokus penyelidikan ini berdasarkan definisi masalahnya:

1. Untuk mengetahui bagaimana alat penyusunan rencana keuangan akan mempengaruhi UMKM dalam kerangka pengeluaran khas Kota Batu.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengaturan retribusi penciptaan terhadap kerangka standar pengeluaran UMKM di Kota Batu.

1.4 Manfaat

Temuan investigasi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya:

1. Bagi Mahasiswa

Investigasi ini bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan pengetahuan tentang hipotesis kerangka pengeluaran standar sebagai alat untuk merencanakan kesiapan rencana belanja dan mengatur biaya produksi.

2. Bagi Universitas

Hal ini diyakini dapat meningkatkan standar dan jenis akademik bagi siswa dan berfungsi sebagai dasar untuk memandu penilaian akademik.

3. Bagi Penulis, dapat memberikan informasi tambahan, memperluas pemahaman, dan memungkinkan analisis masalah yang lebih jelas. Bisa juga digunakan sebagai bahan ujian.

Temuan penyelidikan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai sumber informasi dan pedoman bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

4. Bagi Perusahaan, Diharapkan penelitian ini akan sangat berharga dan bermanfaat secara signifikan bagi perusahaan. Selain itu, hal ini dapat digunakan sebagai saran ketika memilih tindakan yang harus dilakukan oleh para eksekutif perusahaan, karena strateginya tidak tetap.

5. Bagi Penelitian Berikutnya

Hal ini sering kali menjadi bahan pemikiran, batu loncatan untuk perkembangan yang tidak terduga, dan semacam lensa untuk melihat situasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2009). Penerapan Sistem Biaya Standar sebagai Alat Penyusunan Anggaran Biaya Produksi pada PT. ABS Raya Rubber Works Medan.
- Ardianti, yeni, made ary meitriana, dan anjuman zukhri. “persentase biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik terhadap harga pokok produksi PT. indohamafish tahun 2014.” *Jurnal pendidikan ekonomi undiksha 5.1* (2016).
- Ashif, izzatul, dan halleina rejeki putri hartono. “analisis penerapan biaya standar terhadap pengendalian biaya produksi pada PG poerwodadie.” *JAMER: jurnal akuntansi merdeka 1.1* (2020):31-37.
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* (Vol. 4).
- Dwinta, ayuningtias. “ evaluasi penerapan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada harian tribun manado.” *Jurnal EMBA : jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi 1.4* (2014).
- Firmansyah, Taopik, dan Eris Darsawati. “Pengaruh Biaya Kerja Langsung dan Biaya Waktu Terbatas Terhadap Tingkat Manfaat Bersih Organisasi di PD.Mochi Lamp Kaswari Periode 2012-2014.” *Buku Harian Logis aspek Keuangan (Buku Harian, Penilaian dan Pengurus) 5.9* (2016): 68-80.
- Ginting, Ratna, dan Lamria Sagala. “Penelitian rencana keuangan biaya kreasi sebagai instrumen untuk mengatur dan mengendalikan biaya kreasi di PT. INDAPO BATU RONGKAM.” *Savvy Logical Diary 3.1* (2019): 40-46.
- Herlianto, didit. “ teknik penyusunan anggaran operasional perusahaan.” (2016).
- Hidayat, lukman dan suhandi halim.” Analisis biaya produksi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.” *jurnal ACSI : jurnal accounting politeknik sekayu 3.2* (2015) : 30-42.
- Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT. Merck, Tbk. *Jurnal Tekno, 16(2)*, 35-48.
- Lestiningi, amin setio.” Peranan analisis selisih biaya overthead pabrik sebagai salah satu alat pengendalian biaya.” *Jurnal perspektif* (2009).
- Longdong, febriana martina.” Penerapan target costing dalam perencanaan biaya produksi pada CV. Sinar mandiri. *Jurnal EMBA : jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi* (2016).

- Mauludiono, M.Rifki, dan diah wahyuningsih. “ pengendalian biaya tenaga kerja langsung dalam peningkatan efisiensi biaya produksi”.
- Nasehudin, toto syatori, dan nanang gozali. “ metode penelitian kuantitatif” (2012).
- Palupi, tiara ayu Z, ZA, dan MWNP. “ analisis biaya standar untuk mendukung efisiensi biaya produksi perusahaan (studi kasus pada pabrik gula lestari, patianrowo, nganjuk). “*jurnal administrasi bisnis (JAB)* (2016).
- Panggabean, rista bernike, hamidi hamidi, dan jayana seleksi. “ analisis biaya standar dan pengendalian biaya tenaga kerja langsung pada PT. drydocks world paxocean di kota batam.” *MEASUREMENT : jurnal of the accounting study program* (2016).
- Ramadhan, fadillah zainnah. “ pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih.” *Universitas komputer indonesia* (2015).
- Ridzal, nining asniar. “ biaya standar sebagai sebagai alat pengendalian biaya produksi pada usaha paving block CV. Batako anugerah baubau.” *Jurnal karya ilmiah akuntansi manajemen* (2019).
- Siantura, mindo roma dame. “ penerapan biaya standar sebagai alat pengendali biaya produksi pada PT. yurindo perdana.” *Kumpulan karya ilmiah mahasiswa fakultas sosial sains* (2019).
- Supra, deswati, dan amila rustiana. “ analisis perhitungan biaya overhead pabrik pada meubel suwito.” *Jurnal ilmiah akuntansi rahmaniyah* (2018) : 69-84.
- Suranto, Muhyadi, and Djemari Marpadi (2014). Pengembangan Instrumen Evaluasi Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Administrasi Perkantoran di SMK. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*.
- Tarigan, miska irani, dan I. Masalah. “ pengukuran standar waktu kerja untuk menentukan jumlah tenaga kerja optimal.” (2015) : 27-35.
- Ulfa, R (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Al-Fathonan, *1(1)*.
- Waworuntu, tika sari sandra. “ evaluasi penyusunan anggaran sebagai alat pengendalian manajemen BLU RSUP Prof. Dr. Kandou Manado.” *Jurnal EMBA : jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi* (2013).
- Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas hubungan. *Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.
- Widyanata, Michael, et al.” analisis desain sistem biaya standar : studi kasus pada Pt Kw.” *Profita : komunikasi ilmiah dan perpajakan* (2019) : 249-262.